

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat alamiah, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan rancangan cross-sectional dengan cara mengukur dan mengumpulkan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (Polit & Beck, 2012). Penelitian ini menganalisis hubungan usia, jenis kelamin dan pendidikan dengan pengetahuan penggunaan masker pada warga dimasa pandemi Covid-19.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain), (Soeparto, Putra & Haryanto, 2000). Variabel penelitian juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan manipulasi suatu penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), (Nursalam, 2008). Sementara pada penelitian ini dikarenakan hanya penelitian yang melihat gambaran dengan satu variabel saja sehingga hanya terdapat variabel dependen (terikat) yaitu pengetahuan terhadap penggunaan masker. Adapun variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin dan pendidikan.

## 1. Definisi konseptual variabel penelitian sebagai berikut

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a) Pengetahuan yaitu suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan penggunaan masker merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan seseorang dalam hal penggunaan masker. Sedangkan masker adalah alat yang digunakan untuk memberikan perlindungan pada wajah dan 20ogistic mukosa mulut dari cipratan darah dan cairan tubuh pasien atau udara lingkungan yang kotor dan melindungi pasien ataupun permukaan udara dari petugas saat batuk atau bersin. Masker berfungsi memberikan perlindungan pada mulut hidung dan wajah dari pathogen yang ditularkan melalui udara (airbone), droplet maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi (KEMENKES RI, 2017).
- b) Usia yaitu Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya, Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010).
- c) Pendidikan yaitu Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010). Jenis kelamin yaitu

mendefinisikan gender sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara logistik dan kultural. Istilah gender dibedakan dari istilah seks. Fakih (2008: 8).

## 2. Definisi Operasional variabel penelitian sebagai berikut

Definisi operasional variabel merupakan tatacara mengukur variabel dalam penelitian tersebut. Variabel yang di ujikan dibuat menjadi beberapa pernyataan yang nantinya dimasukan kedalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2014). Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Dari Setiap Variabel**

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan penggunaan masker	Merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan seseorang dalam hal penggunaan masker.	Pertanyaan dalam bentuk questioner.	-Pengetahuan Baik (76%-100%) -Cukup (56% 75%) -Kurang (<56%)  (Nursalam,2016).	Ordinal
2.	Usia	Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih	Pertanyaan dalam bentuk questioner.	Kriteria: - Dewasa Dini (18-40 tahun) - Dewasa Madya (41-60tahun) - Usia Lanjut (>61 tahun)  (Harlianingtyas,	Ordinal

		matangdalam berfikir dan bekerja.		Kusrini, & Susilaningrum, 2013:D-4).	
3.	Jenis Kelamin	Mendefinisika n gender sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial dankultural.	Pertanyaan dalam bentuk questioner online	- Laki-laki - Perempuan	Nominal
4.	Pendidikan	Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menujuimpian atau cita- cita .	Pertanyaan dalam bentuk questioner	Kategori: - Tidak sekola - SD - SMP - SMA/PT	Ordinal

---

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah warga RT 002 RW 011 di Desa Jatihurip Sumedang dengan karakteristik usia dewasa dini dan dewasa madya yang berjumlah 80 jiwa dari jumlah total warga yaitu 158 jiwa. Data diperoleh dari rekapitulasi dokumentasi ketua RT 002 RW 011 Desa Jatihurip Sumedang pertahun 2021.

### **2. Sampel**

Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Nonprobability sampling, dengan jenis sensus/sampling total. Nonprobability sampling menurut Sugiyono (2018:136) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama baik setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan karakteristik warga usia dewasa dini dan dewasa madya yang berjumlah 80 jiwa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu kuesioner (Angket). Dalam penelitian ini tidak diperlukan asisten peneliti, karena cukup dijangkau oleh peneliti sendiri dikarenakan data diambil dengan cara peneliti meminta rekapitulasi dokumen warga melalui ketua RT 002 RW 011 Desa Jatihurip dan peneliti akan memilih warga yang berusia 18 tahun hingga 60 tahun dan membuat grup melalui aplikasi whats-app kemudian akan menyebarkan angket kuesioner secara daring (online) dengan membagikan tautan jaringan yang akan mengarahkan subjek menuju pada halaman yang menampilkan beberapa pertanyaan kuesioner. Kuesioner daring akan dibuat melalui aplikasi Google Forms. Sebelum pengisian dimulai terlebih dahulu akan dilengkapi informed consent kepada responden sebagai persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian. Untuk pengisian, kurang lebih memakan waktu sekitar 5-10 menit. Dan sebagai kompensasi yang akan peneliti berikan yaitu berupa masker sebagai pengganti dari berkurangnya kuota dan waktu yang telah responden berikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kuesioner secara daring dengan membagikan tautan jaringan yang akan mengarahkan subjek menuju pada halaman yang menampilkan beberapa pertanyaan kuesioner. Selanjutnya peneliti akan menyebarkan angket kuesioner online pada subjek berdasarkan kriteria inklusi penelitian yaitu:

1. Warga yang hanya berdomisili di wilayah RT 002 RW 011 Desa Jatihurip Sumedang.
2. Warga yang berusia 18 – 60 tahun (dewasa dini – dewasa madya).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Sumber data penelitian berupa data primer yang berasal dari subyek penelitian langsung yang berpedoman pada pernyataan yang ada dalam kuesioner.

## 1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang meliputi umur (usia dewasa dini 18-40 tahun dan dewasa madya (41-60 tahun), jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal (domisili).

## 2. Kuesioner Pengetahuan Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19

Kuesioner pengetahuan penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 akan dikembangkan berdasarkan teori pengetahuan berkaitan dengan penggunaan masker serta penyakit Covid-19 yang akan dinilai meliputi tujuan penggunaan masker, jenis masker, cara penggunaan masker yang baik.

Adapun bentuk kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini,

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1.	Pengetahuan penggunaan masker di masa pandemic	1) Tujuan penggunaan masker.	4 Soal
		2) Manfaat penggunaan masker.	4 Soal
		3) Jenis masker yang baik untuk digunakan.	5 Soal
		4) Cara penggunaan masker.	5 Soal
Total			18 Soal

**Tabel 3.3 Kuesioner Pengetahuan Penggunaan Masker Dimasa Pandemi Covid-19**

No	Pertanyaan	Tidak (1)	Ya (2)
1	Menurut anda, apakah masker dapat digunakan sebagai alat perlindungan diri pada saat pandemi Covid-19.	1	2
2	Apakah masker dapat melindungi alat pernafasan dari bahaya virus Covid-19.	1	2
3	Apakah setiap berpegiian anda selalu menggunakan masker.	1	2
4	Menurut anda, apakah menggunakan 2 lapis masker itu penting.	1	2

5	Apakah anda sudah mengetahui fungsi masker pada saat pandemi Covid-19.	1	2
6	Apakah masker dapat mencegah penularan Covid-19.	1	2
7	Apakah setiap jenis masker memiliki fungsi yang sama.	1	2
8	Pentingkah informasi mengenai pengetahuan fungsi penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19.	1	2
9	Apakah anda mengetahui beberapa jenis masker.	1	2
10	Apakah anda mengetahui jenis masker bedah.	1	2
11	Apakah jenis masker bedah dapat digunakan oleh masyarakat umum/non tenaga kesehatan.	1	2
12	Apakah anda mengetahui jenis masker kain.	1	2
13	Ketika masker yang anda gunakan sobek, apakah anda menggantinya dengan masker yang baru.	1	2
14	Apakah masker yang anda gunakan selalu di ganti setiap anda berpergian.	1	2
15	Apakah masker yang telah gunakan dapat di simpan untuk di gunakan kembali.	1	2
16	Menurut anda masker yang lembab atau terkena air dapat digunakan.	1	2
17	Apakah jenis masker bedah dapat dicuci menggunakan detergen lalu dapat digunakan kembali.	1	2
18	Apakah jenis masker buff bisa digunakan untuk mencegah Covid-19.	1	2

## F. Validitas Dan Reliabilitas

Kuesioner yang dibuat pada penelitian ini dibuat oleh peneliti sehingga uji validitas dan uji reabilitas diperlukan dalam tahap pengembangan instrument untuk melihat kevalidan dari setiap butir pertanyaan dan juga kelayakan serta kehandalan daripada instrument yang akan mengukur pengetahuan.

Instrumen pada penelitian ini sebagian besar merupakan instrumen yang dikembangkan oleh

peneliti, sehingga, untuk menjamin bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel, maka akan dilakukan untuk psikometrik pada setiap instrumen. Adapun uji validasi instrumen yang akan digunakan meliputi uji validitas instrumen menggunakan uji Split-half yang akan dilakukan kepada 30 warga di RT 001 RW 011 Desa Jatihurip untuk melihat nilai validitasnya dan uji reliabilitas instrumen menggunakan uji Reliability Analysis Cronbach's Alpha untuk melihat nilai uji reliabilitasnya.

## **G. Hasil Uji Psikometrik Instrumen Pengetahuan Penggunaan Masker Yang Benar Di Masa Pandemi Covid-19**

### 1. Validitas

Pengamatan dan pengukuran merupakan prinsip dari validitas bertujuan dalam mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi responden. Validitas memiliki dua hal penting yang harus diteliti dan diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan saat mengolah data yaitu (1) uji konten ditujukan kepada pakar; (2) uji konstruk ditujukan kepada responden (Nursalam, 2017).

#### a. Validasi Isi

Uji konten menggunakan kuesioner yang berisi 18 pernyataan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari – 26 Januari 2022. Adapun isi pertanyaan dari kuesioner tersebut dikonsulkan kepada ahli pakar bidang HIV yaitu Ami Kamila, S.ST., M.Kes, yang merupakan Dosen Prodi Kebidanan di Kampus UNISA Bandung. Hasil validitas uji konten dari pakar tersebut yaitu:

- a) Pertanyaan no.2 apakah ada perbedaan pertanyaan nomor 1 dan 2 ini? Tiap pertanyaan yang diajukan diberi keterangan yang jelas dan terinci. Juga dicantumkan jawaban yang diharapkan, terutama pada pertanyaan tertutup seperti ini. Misalnya: apakah masker kain dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19?

- b) Pertanyaan no.3 ganti kata bepergian sesuai KBBI.
- c) Pertanyaan no.5 sama halnya dengan saran pada nomor 2 → tiap pertanyaan yang diajukan diberi keterangan yang jelas dan terinci dan cantumkan jawaban yang diharapkan sesuai indikator pada kisi-kisi kuesioner.
- d) Pertanyaan no.6 tambahkan keterangan jenis masker yang ingin diketahui indikator pengetahuan responden oleh peneliti. Jika memungkinkan ganti pertanyaan dengan indikator pengetahuan terkait masker yang lain, karena pertanyaan pencegahan ini sudah ditanyakan di nomor 1 dan 2. Pertanyaan/ pernyataan yang mungkin bisa digunakan, misalnya: Apakah masker bisa disimpan di lengan atau ditarik ke dagu/ leher saat anda makan dan membuka masker? Atau Masker kain harus dicuci dengan menggunakan detergen dan air panas minimal sekali dalam sehari.
- e) Pertanyaan no.8 indikator dari pengetahuan terkait masker yang manakah yang ingin anda ketahui dari responden untuk pertanyaan ini? Sebaiknya langsung saja memberikan pertanyaan terkait informasi yang ingin diketahui jawaban yang dapat menggambarkan bagaimana pengetahuan responden terkait masker. masih ada beberapa indikator yang bisa dijadikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan responden terkait masker (bisa dilihat di Penggunaan masker dalam konteks Covid-19 menurut WHO).
- f) Pertanyaan no.11 perhatikan pemilihan kata dalam kuesioner, terkait adanya variasi responden menyangkut tingkat pendidikan, dimana dia tinggal dan latar belakang pekerjaan. Sebaiknya kata “non” diganti menjadi “bukan”.
- g) Pertanyaan no.12 suatu kuesioner yang baik salah satunya harus memenuhi syarat (1) mudah ditanyakan, (2) mudah dijawab dan (3) mudah diproses. Apakah dengan penggunaan kata “buff” beberapa dari responden akan

mengetahui jenis masker tersebut seperti apa? Hindari pertanyaan/penggunaan kata yang memiliki banyak arti bagi responden yang menyebabkan bias (kecuali jika disertai gambar atau responden didampingi saat menjawab kuesioner).

- h) Pertanyaan no.13 sama halnya seperti pertanyaan pada nomor 9, berikan pertanyaan yang jelas dan rinci supaya jawaban yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Misalnya: “Apakah jenis masker kain dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19?” jika hanya untuk mengetahui responden tersebut mengetahui jenis masker tersebut “direkomendasikan”, indikator dari pengetahuan terkait masker apa yang ingin anda ketahui sebagai peneliti pada pertanyaan ini?.
- i) Pertanyaan no.16 apakah masker yang lembab atau masker yang terkena cipratan air masih dapat digunakan?.
- j) Pertanyaan no.17 sama halnya seperti pertanyaan nomor 13, dengan pertanyaan hanya untuk mengetahui responden mengganti atau tidak, indikator pengetahuan apa yang ingin anda ketahui sebagai peneliti? Gunakan kata yang jelas dan rinci supaya tidak bias. Misalnya: Apakah masker kain boleh digunakan lebih dari 4 jam? → pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui salah satu indikator pengetahuan terkait penggunaan masker. di ganti → diganti; berpergian → bepergian.
- k) Pertanyaan no.18 sama halnya dengan pertanyaan sebelumnya, gunakan pertanyaan yang jelas dan rinci. Misalnya jika pertanyaan ini terkait masker kain, pertanyaan yang sebaiknya digunakan: Apakah masker kain yang telah digunakan dapat disimpan untuk digunakan kembali tanpa dicuci? Jika pertanyaan tersebut terkait masker medis, pertanyaan yang sebaiknya digunakan: Apakah masker medis atau masker bedah yang telah digunakan

dapat disimpan untuk digunakan kembali?.

Dengan demikian, berdasarkan masukan dari pakar terhadap kuesioner upaya pencegahan COVID-19 ada beberapa kata yang diubah dan ditambah dua pernyataan, jadi keseluruhan adalah 26 pernyataan mengenai upaya pencegahan penularan COVID-19 yang digunakan untuk uji validitas konstruk.

#### b. Validitas Konstruk

Uji konstruk dilakukan di lingkungan RT 001 RW 011 Desa Jatihurip Sumedang pada tanggal 21 Januari – 26 Januari 2022 kepada 30 responden dengan kriteria usia dewasa dini (18-40 tahun) dan usia dewasa madya (41-60 tahun) dengan menggunakan kuesioner yang berisi 18 pernyataan pengetahuan penggunaan masker yang benar pada masa pandemi Covid-19. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di lingkungan RT 001 RW 011 Desa Jatihurip Sumedang karena tempatnya masih di wilayah Desa Jatihurip Sumedang.

Pertanyaan kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden tersebut akan di uji validitas menggunakan *Split-half* spss. Item pernyataan akan dinyatakan valid jika  $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$  (0,361) dan dinyatakan tidak valid jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  (0,361).

**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validitas Konstruk Variabel Pengetahuan Penggunaan Masker Yang Benar Di Masa Pandemi Covid-19.**

No Soal	r tabel	r hitung	Keterangan
Q1	0,361	0,622	Valid
Q2	0,361	0,622	Valid
Q3	0,361	0,631	Valid
Q4	0,361	0,341	Tidak Valid
Q5	0,361	0,619	Valid
Q6	0,361	0,601	Valid

Q7	0,361	0,622	Valid
Q8	0,361	0,622	Valid
Q9	0,361	0,617	Valid
Q10	0,361	0,604	Valid
Q11	0,361	0,584	Valid
Q12	0,361	0,625	Valid
Q13	0,361	0,613	Valid
Q14	0,361	0,608	Valid
Q15	0,361	0,579	Valid
Q16	0,361	0,597	Valid
Q17	0,361	0,596	Valid
Q18	0,361	0,595	Valid

Dengan demikian, item-item pernyataan dari pengetahuan penggunaan masker yang benar dimasa pandemi Covid-19 dilakukan penomoran kembali dengan menghapus satu pernyataan yang tidak valid, sehingga jumlah pernyataan menjadi 17 item, walaupun satu item pernyataan dihapus kuesiner ini masih mewakili seluruh kisi – kisi instrumen. Pada instrumen ini, nilai tertinggi yaitu 0,631 dan nilai terendah yaitu 0,595.

## 2. Reliabilitas

Reabilitas adalah hasil yang memiliki pengamatan/pengukuran yang memiliki homogenitas (Nursalam, 2017). Peneliti melakukan reabilitas setelah uji validitas selesai menggunakan *Cronbach's Alpha SPSS*. Kriteria reabilitas ada 5 yaitu:

**Tabel 3. 5 Kriteria Koefisien Guilford**

Nilai	Keterangan
$R_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,99$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

(sumber: Guilford dalam Sugiyono, 2014)

Uji reabilitas dilakukan di lingkungan RT 001 RW 011 Desa Jatihurip Sumedang pada tanggal 21 Januari – 26 Januari 2022 kepada 30 responden dengan kriteria usia dewasa dini (18-40 tahun) dan usia dewasa madya (41-60 tahun) dengan menggunakan kuesioner yang berisi 17 pernyataan pengetahuan penggunaan masker yang benar pada masa pandemi Covid-19. Pertanyaan yang valid sebanyak 17 item dan tidak valid sebanyak 1 item.

**Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Reabilitas Variabel Pengetahuan Penggunaan Masker Yang Benar Dimasa Pandemi Covid-19**

Pengetahuan Penggunaan Masker Yang Baik Dimasa Pandemi Covid-19 (17 Pernyataan)	<i>Cronbach's Alpha</i>
	0,423

Hasil perhitungan reabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,423. Oleh karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha*  $0,70 \leq r < 0,99$  maka instrumen

pengetahuan penggunaan masker yang benar dimasa pandemi Covid-19 dikatakan reliabel dengan kriteria sedang.

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat bisa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariate yang akan dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan persentase pada setiap aspek, seperti usia, jenis kelamin dan pendidikan.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariate yang akan dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan setiap variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu hubungan independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun beberapa tujuan analisis korelasi secara umum menurut (Sarwono, 2015), yaitu:

- a. Dasar pengambilan keputusan
  - a) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi
  - b) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi
  
- b. Pedoman kekuatan hubungan (correlation coefficient)
  - a)  $0,00 - 0,25$  : Korelasi sangat lemah

- b) 0,026 – 0,50 : Korelasi cukup
  - c) 0,51 – 0,75 : Korelasi kuat
  - d) 0,76 – 0,99 : Korelasi sangat kuat
  - e) 1.00 : Korelasi sempurna
- c. Kriteria arah hubungan
- a) Arah korelasi dilihat pada angka correlation coefficient
  - b) Besarnya nilai correlation coefficient antara +1 s/d -1
  - c) Nilai correlation coefficient bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah
  - d) Nilai correlation coefficient bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah

Kekuatan dan arah korelasi (hubungan) akan mempunyai arti jika hubungan antar variabel tersebut bernilai signifikan. Dikatakan ada hubungan yang signifikan, jika nilai sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 atau 0,01. Sementara itu jika nilai sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 0,01 maka hubungan variabel tersebut dapat dikatakan tidak signifikan atau tidak berarti.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik, ada dua hal utama yang harus diperhatikan, yaitu macam data dan bentuk hipotesis yang diajukan. Macam-macam data penelitian yang digunakan berupa, nominal yang meliputi, jenis kelamin dan ordinal yang meliputi, pengetahuan penggunaan masker, usia dan tingkat pendidikan. Sedangkan bentuk hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis asosiatif. Adapun Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. *Korelasi Spearman Rank*

Untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan (korelasi) bila datanya berbentuk ordinal digunakan teknik statistik korelasi Spearman Rank atau korelasi Kendal Tau (Sugiyono, 2015:215). Teknik statistik korelasi Spearman Rank pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan penggunaan masker dengan usia dan tingkat pendidikan.

### 2. *Chi-square*

Untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan (korelasi) bila datanya berbentuk nominal dapat menggunakan teknik statistic chi-square bila memenuhi syarat. Bila tidak memenuhi syarat maka dapat menggunakan uji koefisien kontingensi untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan penggunaan masker dengan jenis kelamin.

Ketentuan :

1. Bila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian terdapat beberapa tahapan, yaitu

1. Tahap Persiapan
  - 1) Tahap pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan proposal penelitian.

- 2) Persiapan instrumen penelitian meliputi pengembangan instrumen, uji psikometrik instrumen dan uji pilot untuk instrumen.
- 3) Perancangan instrumen penelitian dalam media daring.
- 4) Mengurus perijinan dari Komite Etik Penelitian untuk mendapatkan ethical clearance penelitian.
- 5) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menyebarkan instrumen yang telah dikemas dalam bentuk daring dengan membagikan tautan instrumen melalui aplikasi whatsapp dalam grup yang sudah dibuat oleh peneliti.
- 2) Responden mengisi instrumen dengan mengakses tautan yang telah dibagikan tersebut.
- 3) Dalam tautan tersebut terdapat informkonsen terlebih dahulu sebagai acuan ketersediaan responden dalam mengisi kuesioner tersebut atas dasar tidak adanya unsur keterpaksaan dari peniliti.
- 4) Jika responden bersedia, maka kuesioner akan muncul.
- 5) Dan kuesioner yang telah terisi akan dianalisis.
- 6) Kompensasi yang akan peneliti beri yaitu berupa masker sebagai pengganti dari berkurangnya kuota dan waktu yang telah responden berikan.

## **J. Tempat Dan Waktu**

1. Tempat : Di lingkungan RT 002 RW 011 Desa Jatihurip Sumedang.

2. Waktu : Proses pendistribusian dan pengambilan data dilakukan dari bulan Desember - Februari 2021-2022.

## **K. Etika Penelitian**

Prinsip-prinsip etik dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden dan resiko yang mungkin terjadi, pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menegaskan bahwa responden berhak untuk mendapatkan perlakuan yang adil atau sama dan berhak untuk mendapatkan privasi (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini setiap responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dan tidak dibeda-bedakan dalam hal apapun. Selain itu, peneliti akan menjaga privasi responden dengan menerapkan prosedur yang memperhatikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tidak mencantumkan nama responden (*anonymity*). Setiap responden diberikan kode dengan urutan abjad. Data hasil penelitian akan disimpan dalam direktori komputer dengan kata kunci untuk mengaksesnya.